



## **Pembudayaan Membaca Kritis dan Menulis Kreatif bagi Siswa Sanggar Bimbingan Sentul Kuala Lumpur Malaysia**

Aylul Fajrinniar 'Ainiyah<sup>1</sup>, Putri Oktafia Rani<sup>2</sup>, Risda Irianti<sup>3</sup>, Maulidya Eka Wahyudi<sup>4</sup>, Nora Pita<sup>5</sup>✉, Maya Sofiya Intantri<sup>6</sup>, Cyntia Dewi<sup>7</sup>, Harun Joko Prayitno<sup>8</sup>, Miftakhul Huda<sup>9</sup>, Murgiyanti<sup>10</sup>

<sup>1,2,8,9</sup> *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

<sup>3</sup> *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia*

<sup>4</sup> *Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia*

<sup>5</sup> *Fakultas Sains dan Teknologi Terapan, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia*

<sup>6,7</sup> *Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia*

<sup>8</sup> *Sanggar Bimbingan Sentul, Malaysia*

✉ *Corresponding email: [nora1900016107@webmail.uad.ac.id](mailto:nora1900016107@webmail.uad.ac.id)*

### **Histori Artikel:**

Submit: 15 Agustus 2023; Revisi: 1 September 2023; Diterima: 8 September 2023  
Publikasi: 10 September 2023 ; Periode Terbit: September 2023

Doi: 10.23917/jkk.v2i3.71

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam menghadapi tantangan dunia modern. Dengan memberikan pendidikan yang berkualitas, masyarakat dan khususnya para siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak dari program latihan membaca dan menulis yang dilaksanakan di SB Sentul Kuala Lumpur, Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data tentang perkembangan keterampilan membaca dan menulis para siswa yang mengikuti program tersebut. Program ini menggunakan media papan tulis sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan interaktif. Penelitian ini melibatkan siswa dari kelas 1, 2, 3, dan 6 yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program latihan membaca dan menulis memberikan manfaat yang signifikan bagi para siswa. Misalnya, siswa kelas 1 yang sudah memiliki dasar yang kuat dalam membaca dan menulis, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka melalui program ini. Siswa kelas 2 dan 3 yang masih membutuhkan bimbingan dalam membaca dan menulis, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka melalui program ini. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih menggunakan telepon genggam sebagai media pembelajaran yang positif, bukan sebagai distraksi. Siswa kelas 6 yang baru bergabung dengan Sanggar Belajar, dapat memperbaiki keterampilan membaca dan menulisnya melalui program ini. Meskipun usianya lebih tua dari siswa lainnya, ia ditempatkan di kelas 6 agar sesuai dengan tingkat perkembangan psikologisnya.

**Kata Kunci:** membaca dan menulis, metode ceramah, penguatan kemampuan, sanggar bimbingan



## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu aspek krusial di dalam konteks global. Melalui penyelenggaraan pendidikan, masyarakat, terutama siswa, dapat mengembangkan kualitas pemikiran yang lebih cemerlang. Pendidikan membentuk dasar yang mendasar, mencakup pola pikir yang teratur dan kapasitas emosional yang tangguh. Selain itu, pendidikan juga memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk menghadapi tantangan zaman. Namun, dalam upaya pemberian pendidikan, tidak selalu mudah untuk mencapai hasil yang optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, salah satunya adalah metode pengajaran yang diadopsi serta cara penyampaiannya. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar menjadi penting untuk kelancaran pembelajaran. Media dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, menarik perhatian mereka, dan meningkatkan motivasi mereka (Sutama & Fajriani, 2021). Akan tetapi, penggunaan media juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Tidak semua media cocok untuk semua siswa. Oleh karena itu, guru harus memilih media yang tepat dan efektif untuk mendukung tujuan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran interaktif *lectora inspire*, yang merupakan sebuah perangkat lunak untuk membuat materi pembelajaran berbasis multimedia (Shalikhah, 2017). Media ini dapat

meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam menyusun materi pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Keterampilan ini sangat vital bagi kesuksesan akademik dan profesional siswa di masa depan. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan ini karena berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, bahan bacaan, atau dukungan dari guru dan orang tua. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan ini sejak dini. Membaca dan menulis adalah proses yang saling berkaitan dan membutuhkan kemampuan kognitif, afektif, dan sosial yang kompleks. Dengan membaca, siswa dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan kosa kata mereka. Dengan menulis, siswa dapat menyampaikan gagasan, pendapat, dan informasi mereka secara efektif dan kreatif. Kedua keterampilan ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memberikan stimulus, bimbingan, dan umpan balik yang positif kepada siswa dalam membaca dan menulis (Al Afyah, 2022).

Penelitian kami mengkaji aspek Penguatan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa di Sanggar Belajar Sentul Kuala Lumpur, Malaysia (Lubis et al.,



2022). Kami menemukan bahwa siswa menghadapi berbagai tantangan dalam membaca dan menulis di Sanggar Bimbingan Sentul yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal (Maryono & Budiono, 2021). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami menerapkan metode ceramah dan media papan tulis sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Kami juga melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di Sanggar Belajar Sentul.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, kami merumuskan dua permasalahan utama sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap keterbelakangan kemampuan membaca dan menulis para siswa di Sanggar Belajar Sentul?
- 2) Apa strategi-strategi yang dapat diimplementasikan guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di Sanggar Belajar Sentul?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa di Sanggar Belajar Sentul, Kuala Lumpur, Malaysia, dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai (Sudiyono, 2021). Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode diskusi

kelompok, yang dapat memfasilitasi siswa untuk berbagi ide, pengalaman, dan informasi terkait dengan topik bacaan (Masrik, 2020; Sadun, 2022). Media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis, yang dapat membantu siswa untuk menulis ringkasan, pertanyaan, atau tanggapan atas bacaan secara visual dan interaktif.

Lebih lanjut, penelitian ini memiliki tujuan-tujuan khusus, yakni:

- a) Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis para siswa di Sanggar Belajar Sentul.
- b) Menilai dampak penggunaan metode pembelajaran dan media papan tulis terhadap perkembangan siswa dalam aspek membaca dan menulis di Sanggar Belajar Sentul.
- c) Mengidentifikasi apakah pendekatan yang diterapkan berdampak positif terhadap kemampuan siswa secara keseluruhan.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sangat bermanfaat bagi perkembangan siswa, khususnya dalam hal kemampuan membaca dan menulis (Prasetya et al., 2022). Dengan menggunakan media papan tulis, siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran (Abidin et al., 2021). Media papan tulis juga dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan reflektif (Damaianti et al., 2020; Nuryani et al., 2019). Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi yang



signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Keuntungan dari penelitian ini tidak hanya dirasakan oleh pengajar, tetapi juga oleh peserta didik dan masyarakat luas (Basya et al., 2019). Dengan meningkatkan keterampilan penelitian, pengajar dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih bermutu, sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik (Wahyuningsih, 2019). Selain itu, pengajar juga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat (Rosdiana et al., 2017). Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan dan diseminasi.

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat bagi peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama atau berhubungan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang valid dan kredibel dalam merancang dan melaksanakan penelitian mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi dan solusi bagi peneliti lain yang menghadapi tantangan atau permasalahan yang sejenis (Susilo, 2012). Dengan demikian, hasil dan temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan (Nurhabibah et al., 2018).

## Metode

Penelitian ini mengadopsi metode ceramah sebagai pendekatan utama untuk mencapai hasil yang signifikan (Shobron et al., 2019). Konsep metode ceramah melibatkan penyampaian materi secara lisan oleh pengajar atau pendidik kepada peserta didik secara langsung (Mufidah et al., 2020). Metode ini memiliki beberapa kelebihan, seperti efisiensi waktu, kemudahan penyusunan, dan keterlibatan kognitif peserta didik. Namun, metode ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti kurangnya interaksi, variasi, dan umpan balik dari peserta didik. Oleh karena itu, kami juga menggabungkan metode lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan demonstrasi (Rubiyanto, 2014). Kami berharap dengan menggunakan kombinasi metode ceramah dan metode lain, kami dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil penelitian kami.

Penelitian ini dilaksanakan selama 21 hari, yaitu dari tanggal 31 Januari hingga 18 Februari 2023, yang merupakan semester ganjil pada Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 3 yang berjumlah 24 orang, yang terbagi dalam tiga kelompok belajar dengan masing-masing kelompok beranggotakan 8 orang. Sampel penelitian ini dipilih secara acak dari populasi tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar yang meliputi semua mata pelajaran yang diajarkan di sanggar belajar tersebut.



Proses pelaksanaan program terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama: Tim mempersiapkan media program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di Sanggar Belajar Sentul Kuala Lumpur, Malaysia (Sobari et al., 2019). Media program yang dipilih adalah buku cerita bergambar yang sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan siswa (Fitriyani & Utama, 2019). Tim juga menyusun rencana pelaksanaan program, meliputi jadwal, materi, metode, dan evaluasi. Selain itu, tim melakukan koordinasi dengan pihak Sanggar Belajar untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan program.
- b. Tahap Kedua: Tim menjelaskan poin-poin utama yang akan menjadi fokus pembelajaran selama di SB Sentul. Poin-poin tersebut meliputi:
  - a) konsep dasar matematika, b) keterampilan berpikir kritis, c) pengembangan karakter positif, dan d) kreativitas dan inovasi. Tim juga memberikan contoh-contoh aktivitas yang dapat dilakukan untuk mengasah poin-poin tersebut. Tim berharap bahwa dengan menjelaskan poin-poin ini, peserta dapat lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar di Sanggar Belajar Sentul (Sulistyawati & Radite, 2023).
- c. Tahap Ketiga: Tim menentukan jadwal pelaksanaan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Program ini dijalankan setiap hari dengan durasi yang cukup untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Tim juga melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan dan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam program ini.
- d. Tahap Keempat: Program dimulai dengan urutan yang telah ditentukan. Langkah pertama adalah pengajar menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Suardi, 2018). Pengajar juga memberikan contoh-contoh yang relevan dan menarik untuk memperjelas materi. Selanjutnya, pengajar membimbing siswa dalam mengikuti materi yang dijelaskan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berlatih. Pengajar juga memberikan umpan balik yang konstruktif dan motivasional kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka (Suryosubroto, 1997).
- e. Tahap Kelima: Tim melakukan pendekatan dan pendampingan secara intensif selama program berlangsung. Dalam tahap ini, pengajar juga memberikan tes kepada siswa untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis mereka serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Tes tersebut meliputi aspek-aspek seperti pemahaman bacaan, kosa kata, tata bahasa, ejaan, dan struktur teks (Djojuroto, 2006). Hasil tes tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.



f. Tahap Keenam: Tim melakukan evaluasi terhadap keberhasilan materi yang telah diajarkan pada hari tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta pelatihan telah memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep yang disampaikan (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2006). Tim juga dapat memberikan umpan balik kepada peserta pelatihan mengenai kekuatan dan kelemahan mereka dalam menguasai materi. Selain itu, tim juga dapat mengevaluasi kinerja mereka sendiri sebagai fasilitator dan pengajar, serta mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki atau disempurnakan untuk pelatihan selanjutnya (Phillips & Phillips, 2016).

Melalui serangkaian tahap ini, kami berupaya mencapai tujuan penelitian kami untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di Sanggar Belajar Sentul.

### Hasil dan Pembahasan

SB Sentul adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas kepada anak-anak Indonesia yang bermukim di sekitar kawasan Kg Chubadak Hilir, Sentul Pasar, Kuala Lumpur, Malaysia (Asmaroini et al., 2023). Lembaga ini didirikan oleh Shohehuddin, M.Ed., seorang pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang bahasa dan sastra Indonesia (Trisofirin et al., 2023). SB Sentul mulai beroperasi sejak tanggal 16 November 2021 dan hingga saat ini telah

melayani 44 siswa yang berasal dari berbagai tingkat sekolah dasar. Jumlah siswa ini mengalami peningkatan yang cukup pesat dibandingkan dengan jumlah siswa awal yang hanya 7 orang. SB Sentul menyelenggarakan pembelajaran dalam beberapa kelas sesuai dengan jenjang sekolah siswa, yaitu kelas 1 (12 siswa), kelas 2 (8 siswa), kelas 3 (8 siswa), kelas 4 (3 siswa), kelas 5 (4 siswa), dan kelas 6 (9 siswa). SB Sentul berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang mengacu pada kurikulum nasional Indonesia dan mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Untuk mengetahui dampak metode ceramah dan *pre-test* dan *post-test* terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa, kami melakukan observasi langsung di lapangan (Jatmiko et al., 2018). Kami memilih metode ini karena kami yakin bahwa kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap individu, terutama dalam era informasi saat ini. Dengan mengumpulkan data secara langsung dari siswa, kami dapat mengukur tingkat kemampuan mereka sebelum dan sesudah menggunakan metode ceramah dan *pre-test* dan *post-test* (Effendy & Abi Hamid, 2016). Berdasarkan hasil analisis data, kami menemukan bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Tingkat Kemampuan Membaca Siswa



Kelas	Jumlah Siswa	Tingkat Kemampuan Siswa		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1	11	6	3	2
2	8	2	5	1
3	6	1	1	4
4	3	-	1	2
5	4	-	1	3
6	9	1	-	8

Data yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa di SB Sentul secara umum sudah cukup baik, terutama pada kelas 4 dan 5 yang telah mencapai tingkat lancar. Namun, masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, terutama di kelas 1, 2, 3, dan 6. Dari 10 siswa yang belum lancar membaca dan menulis, satu di antaranya adalah siswa baru yang belum lama bergabung dengan Sanggar Belajar. Siswa ini memiliki keterbatasan dalam membaca dan menulis karena belum mendapatkan pendidikan formal sebelumnya. Meskipun demikian, siswa ini tidak dapat dipindahkan ke kelas yang lebih rendah karena faktor usia. Siswa ini berusia 13 tahun, yang sesuai dengan kelas 6. Oleh karena itu, perlu adanya upaya khusus untuk membantu siswa ini meningkatkan kemampuan membaca dan menulisnya sesuai dengan tingkatannya (Abidin et al., 2021; Mulyati, 2017).

Siswa di SB memiliki berbagai tingkat kemampuan membaca dan menulis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di kelas 1, sebagian besar siswa masih berada pada tingkat rendah karena mereka baru saja bergabung dengan Sanggar Belajar dan belum memiliki dasar pembelajaran yang kuat dari rumah. Mereka membutuhkan bimbingan dan dukungan yang intensif untuk mengembangkan keterampilan dasar membaca dan menulis (Raissa et al., 2022). Di kelas 2 dan 3, siswa sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis yang cukup, namun mereka menghadapi kendala motivasi untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi adalah ketergantungan pada permainan ponsel yang mengganggu fokus belajar, serta kurangnya dorongan belajar dari orang tua di rumah. Oleh karena itu, Sanggar Belajar perlu memberikan stimulus yang menarik dan bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa di semua tingkat



kemampuan (Supriyadi & Syafei, 2019).

Untuk mengatasi tantangan ini, kami mengadakan kegiatan membaca dan menulis setiap hari dengan menggunakan metode ceramah dan memanfaatkan papan tulis sebagai media pembelajaran. Selain itu, kami

juga memanfaatkan buku latihan membaca yang telah disediakan oleh pengelola Sanggar Belajar sebagai alat bantu. Melalui kegiatan rutin selama 4 minggu, kemampuan membaca dan menulis siswa secara perlahan-lahan mulai menunjukkan perkembangan, sebagaimana yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Kemampuan Membaca Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa	Tingkat Kemampuan Siswa		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1	11	3	6	2
2	8	2	3	3
3	6	-	2	4
4	3	-	1	2
5	4	-	1	3
6	9	-	1	8

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian latihan membaca dan menulis secara rutin, dengan memanfaatkan metode ceramah dan media papan tulis, telah terbukti efektif. Hal ini terlihat dari data akhir yang telah dijabarkan sebelumnya, di mana siswa dengan kemampuan membaca dan menulis rendah telah berhasil mengalami peningkatan menjadi tingkat sedang, sementara siswa dengan kemampuan membaca dan menulis sedang berhasil naik menjadi tingkat tinggi. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh motivasi dan semangat belajar yang ditanamkan pada siswa. Di samping itu, metode ceramah yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikombinasikan dengan metode silabel yang juga mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode

silabel mengajarkan siswa membaca dengan menggunakan suku kata sebagai dasar. Pendekatan semacam ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Dengan demikian, metode ceramah dan metode silabel dapat dianggap sebagai alat yang saling melengkapi dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Sebagai simpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa latihan membaca dan menulis secara rutin dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis serta metode silabel dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa secara signifikan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar guru-guru dapat menerapkan metode-metode tersebut dalam proses pembelajaran di kelas.



**Daftar pustaka**

- Agustina, L., Oktavia, W., Arini, L. H., Fikri, A. Z., Aji, G. T., Ratnaduhita, A., & Nurtanti, I. (2022). Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Lidah Buaya (Aloe Vera) pada Ibu-Ibu PKK di Desa Pendem Kecamatan Ngarangan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 1-11.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Al Afyah, F. (2022). The Correlation Student Reading Speed and Reading Comprehension Achievement of the Tenth-Grade Students in Indonesia. *Jurnal VARIDIKA*, 33(2), 165-174.
- Asmaroini, A. P., Trisofirin, M., & Shohenuddin, S. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Sanggar Belajar Sentul Malaysia. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 8(2), 62-71.
- Basya, Y. F., Rifa'i, A. F., & Arfinanti, N. (2019). Pengembangan Mobile Apps Android sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 1-9.
- Damaianti, V. S., Abidin, Y., & Rahma, R. (2020). Higher Order Thinking Skills-Based Reading Literacy Assessment Instrument: An Indonesian Context. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(2), 513-525.
- Djojuroto, K. (2006). Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 18(1), 67-78.
- Effendy, I., & Abi Hamid, M. (2016). Pengaruh Pemberian *Pre-Test* dan *Post-Test* terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Volt: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81-88.
- Fitriyani, F., & Utama, E. G. (2019). Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 77-81.
- Jatmiko, S. W., Romanda, F., & Hidayatulloh, M. A. A. (2018). Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat terhadap Penyakit Tuberkulosis. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 2(1), 1-7.
- Kirkpatrick, D., & Kirkpatrick, J. (2006). *Evaluating Training Programs: The Four Levels*. Berrett-Koehler Publishers.
- Lubis, M. A., Dalimunthe, H., & Azizan, N. (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Samudra Biru.
- Maryono, M., & Budiono, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca dan Menulis Berbasis *Mobile Learning* sebagai Alternatif Belajar Mandiri Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4281-4291.
- Masrik, H. M. H. (2020). Penggunaan Metode Diskusi Kelompok guna Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menemukan Ide Bacaan Teks di SMP. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 3(2), 208-215.
- Mufidah, S. N., Antika, R. N., & Santoso, V. A. (2020). Penerapan Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 2(1), 1-5.



- Mulyati, Y. (2017). Kosakata Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah (Kajian Jenis Kata, Bentuk Kata, Jenis Makna, dan Medan Makna). *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 45(1), 99-107.
- Nurhabibah, S., Hidayat, A., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Muatan IPA di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(10), 1286-1293.
- Nuryani, P., Abidin, Y., & Herlambang, Y. T. (2019). Model Pedagogik Multiliterasi dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Abad Ke-21. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(2), 117-126.
- Phillips, J. J., & Phillips, P. P. (2016). *Handbook of Training Evaluation and Measurement Methods*. Routledge.
- Prasetya, F., Fahrozy, N., Iskandar, S., Abidin, Y., & Sari, M. Z. (2022). Upaya Pembelajaran Abad 19-20 dan Pembelajaran Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3093-3101.
- Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model *Discovery Learning* pada Siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1).
- Rosdiana, R., Raharjo, R., & Indana, S. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis *Guided Discovery* untuk Menuntaskan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. *JUPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)*, 1(1), 98-112.
- Rubiyanto, R. (2014). Model Pembelajaran *Peer-Teaching* untuk Meningkatkan Kemampuan Verbal Mahasiswa PGSD FKIP UMS. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(1), 132-140.
- Sadun, S. (2022). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII MTs Negeri 1 Pati. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 77-84.
- Shalikhah, N. D. (2017). Media Pembelajaran Interaktif *Lectora Inspire* sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9-16.
- Shobron, S., Hasan, M. A. K., & Kapawi, H. (2019). Metode Pendidikan Islam dalam Tafsir Al-Mishbah Perspektif Muhammad Quraish Shihab. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 18(2), 120-129.
- Sobari, T., Abdurrakhman, D., & Azzahra, I. S. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca melalui Implementasi Kultur Literasi Siswa SMP. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 3(2).
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.
- Sudiyono, S. P. (2021). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Penerbit Adab.
- Sulistyawati, E., & Radite, R. (2023). Ethnomathematics Study of Bamboo Woven Model in Yogyakarta Based on Liki Design Matrix and Its Integration in Mathematics Learning. *JRAMathEdu (Journal of Research and Advances in Mathematics Education)*, 7(4).
- Supriyadi, S., & Syafei, M. (2019). Pengaruh Kualitas Strategi Membaca terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Penelitian*



- Humaniora*, 20(2), 105–115.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, A. B. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran IPA berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Journal of Primary Education*, 1(1).
- Sutama, S., & Fajriani, I. N. (2021). Media Pembelajaran E-Learning berbasis WEB di Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Varidika*, 33(2), 129–140.  
<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i2.15330>
- Trisofirin, M., Mahardani, A. J., Cahyono, H., & Shohennudin, S. (2023). Menumbuhkan Kreativitas Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Sentul Malaysia melalui Pembuatan Kerajinan dari Barang Bekas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Wahyuningsih, E. (2019). Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Problem Based Learning* dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(2), 69–87.